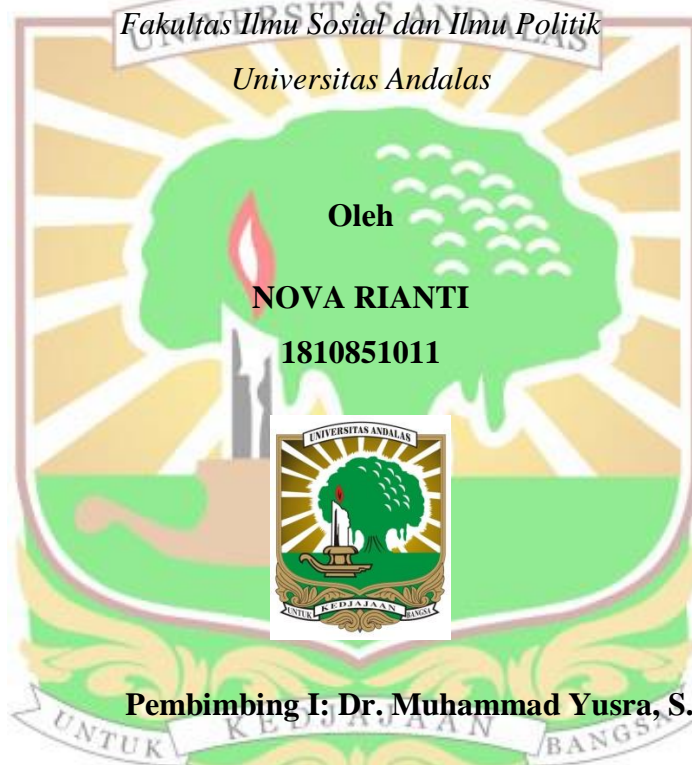


**PENGARUH KEBANGKITAN RRT TERHADAP POLITIK
LUAR NEGERI INDONESIA PADA ERA PRESIDEN JOKO
WIDODO**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebangkitan RRT terhadap politik luar negeri Indonesia pada era Presiden Joko Widodo. Penelitian ini memiliki urgensi tentang RRT yang saat ini sedang mengalami kebangkitan mendorong perubahan politik luar negeri berbagai negara dalam memandang dan menjalin hubungan diplomatik dengan RRT. Pada penelitian ini peneliti akan melihat bagaimana dengan posisi Indonesia menanggapi tren kebangkitan RRT tersebut. Penelitian ini menggunakan konsep *image theory* dari Richard K. Herrmann dan Michael P. Fischerkeller yang mengidentifikasi bahwa dalam melihat perilaku aktor dalam hubungan internasional akan lebih baik jika melihatnya dari penggambaran verbal terhadap dinamika dalam hubungan luar negeri. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari lima gambaran yang ada dalam *image theory* maka *image* yang diberikan oleh Indonesia kepada RRT pada masa pemerintahan Presiden Joko Widodo ialah *ally*. Hal ini dilihat dari motivasi RRT, kapabilitas RRT, dan proses pengambilan keputusan oleh RRT. Indonesia memandang RRT sebagai *ally* bagi pembangunan nasionalnya sehingga mendorong Indonesia untuk mempererat hubungan dan kerja samanya dengan RRT.

Kata Kunci: Joko Widodo, *Image Theory*, Indonesia, Tiongkok



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the rise of the RRC on Indonesia's foreign policy during the era of President Joko Widodo. This research has an urgency about China, which is currently experiencing a resurgence to encourage changes in the foreign policy of various countries in viewing and establishing diplomatic relations with China. In this study, researchers will see how Indonesia's position responds to the trend of the rise of the RRC. This study uses the concept of image theory from Richard K. Herrmann and Michael P. Fischerkeller who identified that in viewing actor behavior in international relations, it would be better to look at it from a verbal description of the dynamics in foreign relations. The data collection technique in this study is qualitative using a descriptive approach. The results of this study indicate that of the five images contained in image theory, the image given by Indonesia to China during the reign of President Joko Widodo is ally. This can be seen from the RRC's motivation, China's capability, and the RRC's decision-making process. Indonesia views China as an ally for its national development, thus encouraging Indonesia to strengthen its relations and cooperation with China.

Keywords: *Joko Widodo, Image Theory, Indonesia, China*

